

# Hubungan Perilaku Caring Perawat dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi di UPT RSUD Arifin Nu'mang Rappang

Ernawati<sup>1\*</sup>, Muhammad Ardianto Rodin<sup>2</sup>, Muhammad Tahir<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Prodi Keperawatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Muhammadiyah Sidrap

<sup>2</sup>Prodi Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Mulawarman

## Article info:

Received: 12 Agustus 2025

Revised: 20 Oktober 2025

Accepted: 13 November 2025

## Corresponding author:

Ernawati

Jurusan Sarjana Keperawatan Itkes  
Muhammadiyah Sidrap

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Noncommercial 4.0 International License, which allows others to remix, tweak, and build upon the work non-commercially as long as the original work is properly cited. The new creations are not necessarily licensed under the



E-ISSN: 2962-8946

## Abstrak

**Latar Belakang** : Pembedahan merupakan suatu tindakan pengobatan yang menggunakan cara *invasif* dengan membuka dan menangani bagian tubuh yang akan dilakukan pembedahan. Kecemasan merupakan respon adaptif yang normal terhadap stres karena pembedahan. Penanganan cemas pada pasien perlu dilakukan seorang perawat dalam bentuk *caring*. *Caring* perawat merupakan sikap peduli yang memudahkan pasien untuk mencapai peningkatan kesehatan dan pemulihan. Permasalahan yang terjadi adalah beberapa pasien pre operasi mengalami kecemasan.

**Tujuan** : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perilaku *caring* perawat dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di UPT RSUD Arifin Nu'mang Rappang.

**Metode** : Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain analitik korelasional dan pendekatan *cross sectional*. Sampel di ambil menggunakan tehnik *accidental sampling* sebanyak 38 orang dan di analisis menggunakan uji *Rank Spearman*.

**Hasil** : Hasil penelitian ini didapatkan hasil  $p$  value 0,001 di mana  $p$  value  $< 0,05$  yang berarti terdapat hubungan antara perilaku *caring* perawat dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di UPT RSUD Arifin Nu'mang Rappang. **Kesimpulan** : Ada hubungan antara perilaku *caring* perawat dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di UPT RSUD Arifin Nu'mang Rappang **Rekomendasi** : UPT RSUD Arifin Nu'mang Rappang agar senantiasa meningkatkan sikap dan kompetensi yang dimiliki perawat, sehingga perawat dapat menunjukkan *caring* bagi pasien yang menghadapi operasi.

**Keywords**: *Caring*, Kecemasan, Pre operasi

## PENDAHULUAN

Pembedahan merupakan prosedur medis invasif yang dapat menimbulkan respon psikologis berupa kecemasan pada pasien. Kecemasan preoperatif dapat mempengaruhi fungsi fisiologis, meningkatkan risiko komplikasi, dan menghambat proses pemulihan pascaoperasi (Leni Setyowati and Indawati 2022). Salah satu pendekatan yang efektif untuk mengurangi kecemasan adalah perilaku caring perawat. Menurut Jean Watson, caring adalah inti dari praktik keperawatan yang melibatkan interaksi interpersonal untuk meningkatkan kesehatan dan melindungi pasien (Watson 2008) . Perawat yang menerapkan perilaku caring akan menciptakan rasa aman, meningkatkan kepercayaan, dan membantu pasien mengatasi kecemasan menjelang operasi (Firmansyah, Noprianty, and Karana 2019).

Perawat mempunyai peranan yang penting dalam mengatasi kecemasan yang dialami oleh pasien, hal ini dikarenakan perawat merupakan orang yang terdekat dan selalu ada apabila dibutuhkan oleh pasien (Redonna, Rahayu, and Purwanti 2024). Perilaku caring dan sikap juga menjadi salah satu indikator dari kualitas layanan kesehatan yang diberikan oleh perawat (Mailani and Fitri 2017). Menurut Caplan, 2010 dalam Belladonna, Istichomah, and Monika (2020), kecemasan pasien pre operatif dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu usia, jenis kelamin, pengalaman pasien menjalani operasi, konsep diri dan peran, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi, kondisi medis, akses informasi, proses adaptasi.

Prevalensi kecemasan pre operatif dari tahun ke tahun di berbagai Negara menunjukkan angka yang cukup tinggi. WHO (2019), memperkirakan 450 juta orang di seluruh dunia mengalami kecemasan sebelum operasi, sekitar 10% adalah usia 40 tahun keatas dan 25% penduduk diperkirakan mengalami kecemasan preoperatif pada usia 18-40 tahun. Masalah kecemasan mencapai 13% akibat dari tindakan pembedahan secara keseluruhan dan kemungkinan akan berkembang menjadi 35% di tahun 2030. Hasil riset kesehatan dasar tahun 2020 yang dilakukan Badan Penelitian Pengembangan Kesehatan, menunjukkan prevalensi kecemasan pre operasi di Indonesia sebesar 4,6 permil, artinya 1000 penduduk Indonesia, maka 200 sampai 500 orang diantaranya menderita kecemasan sebelum operasi (Riskesdas 2023).

Menurut hasil penelitian Redonna, Rahayu, and Purwanti (2024), dari 100 responden yang ada, mayoritas responden mengalami kecemasan berat dikarenakan caring perawat yang kurang baik yaitu 35 responden (81,4%), dan responden yang mengalami kecemasan ringan dikarenakan caring perawat yang baik yaitu 15 responden (28,3%). Pada penelitian ini terlihat jelas bahwa perilaku perawat yang caring sangat mempengaruhi tingkat kecemasan yang dirasakan oleh pasien. Watson, dalam Theory of Human Care mengungkapkan bahwa ada sepuluh carative factor yang dapat mencerminkan perilaku caring perawat, dalam memberikan asuhan perawat harus membentuk sistem nilai humanistik- altruistik, menambah keyakinan dan harapan, mengembangkan sensitivitas untuk diri sendiri dan orang lain, membina hubungan saling percaya dan saling membantu, mengingatkan dan menerima ekspresi perasaan positif dan negatif, menggunakan metode pemecahan masalah yang sistematis dalam pengambilan keputusan, meningkatkan proses belajar mengajar interpersonal, menyediakan lingkungan yang mendukung, melindungi, dan memperbaiki mental, sosiokultural dan spiritual, membantu dalam pemenuhan kebutuhan dasar manusia, mengembangkan factor kekuatan eksistensial fenomenologis agar pertumbuhan diri dan kematangan jiwa pasti akan tercapai (Firmansyah, Noprianty, and Karana 2019).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perilaku caring yang baik berhubungan dengan tingkat kecemasan yang lebih rendah pada pasien pre operasi (Belladonna, Istichomah, and Monika 2020; Firmansyah, Noprianty, and Karana 2019). Namun, observasi awal di UPT RSUD Arifin Nu'mang Rappang menunjukkan bahwa sebagian perawat belum konsisten menerapkan perilaku caring secara optimal. Berdasarkan hasil pengalaman peneliti di lapangan, perilaku caring perawat masih kurang untuk

mengatasi kecemasan pada pasien pre operasi. Hasil wawancara pada beberapa pasien di ruang rawat inap UPT RSUD Arifin Nu'mang Rappang, membuktikan bahwa sikap caring perawat masih kurang dalam menurunkan tingkat kecemasan pasien pre operasi.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin melakukan penelitian tentang "Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Pasa Pasien Pre Operasi di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Nu'mang Kabupaten Sidrap".

## TUJUAN

Tujuan umum dari peneltian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Perilaku Caring (Carative Factor`s) Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Di UPT RSUD Arifin Nu'mang Rappang.

## METODE

### Desain

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *observasional analitik* dimana penelitian ini menjelaskan hubungan antara variabel independen (perilaku *carative factor`s* perawat) dengan variabel dependen (kecemasan pasien pre operasi). Pendekatan yang dilakukan adalah *cross sectional study*. Pendekatan *cross sectional study* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara faktor resiko/paparan (variable independen) dan penyakit (variable dependen).

### Jumlah Sampel dan Cara Pengambilan Sampel

Penelitian ini melibatkan 38 pasien pre operasi di UPT RSUD Arifin Nu'mang Rappang. Pada penelitian ini sampel diambil dari pasien pre operasi di UPT RSUD Arifin Nu'mang Rappang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling* dengan pendekatan *Consecutive Sampling* yaitu cara pengumpulan sampel yang dilakukan dengan memilih semua individu yang ditemui dalam populasi dan memenuhi kriteria pemilihan, yang dimaksud adalah semua pasien pre operasi yang ditemui di UPT RSUD Arifin Nu'mang Rappang. Penelitian ini dilakukan sampai kurun waktu tertentu sehingga jumlah sampel yang diperlukan terpenuhi.

### Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian terdiri dari:

1. Kuesioner Perilaku Caring Perawat (10 faktor karatif Jean Watson)
2. Kuesioner Tingkat Kecemasan (skala ordinal: ringan, sedang, berat).

Data dianalisis menggunakan uji *Rank Spearman* dengan  $\alpha = 0,05$ . Etika penelitian dijaga melalui informed consent, *confidentiality*, dan kebebasan responden untuk menolak berpartisipasi.

## HASIL

1. Perilaku *Caring* Perawat

Tabel Distribusi Perilaku *Caring* Perawat di UPT RSUD Arifin Nu'mang Rappang .

<i>Caring</i>	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	34	89.47
Sedang	4	10.53
Rendah	0	0
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel ini menunjukkan bahwa pasien pre operasi di UPT RSUD Arifin Nu'mang Rappang sebagian besar menganggap perilaku *caring* perawat pada kategori tinggi, sebanyak 34 orang (89,47%).

## 2. Kecemasan Pasien Pre Operasi

Tabel Distribusi Kecemasan Pasien Pre Operasi di UPT RSUD Arifin Nu'mang Rappang

Kecemasan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Ringan	0	0
Sedang	28	73,68
Berat	10	26,32
Panik	0	0
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>100</b>

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner terhadap 38 responden diketahui bahwa sebagian besar pasien pre operasi di UPT RSUD Arifin Nu'mang Rappang mengalami kecemasan pada tingkat sedang, yaitu sebanyak 28 orang (73,68%).

## 3. Hubungan antara Perilaku *Caring* Perawat dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi UPT RSUD Arifin Nu'mang Rappang

Tabel Hasil Uji *Rank Spearman*

Perilaku	Kecemasan								Coefficient Correlation	p-value	
	Ringan	Sedang	Berat	Panik	Total						
	f%	f	%	F	%	f	%	f	%		
Tinggi	0	27	71,05	7	18,43	0	0	34	89,48		
Sedang	0	1	2,63	3	7,89	0	0	4	10,52	-0.506	0.0
Rendah	0	0	0	0	0	0	0	0	0		01
Total	0	28	73,68	10	26,32	0	0	38	100		

Berdasarkan tabel ini diketahui bahwa dari 38 responden yang memiliki perilaku *caring* tinggi sebanyak 34 responden (89,48%) diantaranya mengalami kecemasan dalam kategori sedang sebanyak 27 responden (71,05%) dan kecemasan berat sebanyak 7 responden (18,43%). Berdasarkan hasil uji *Rank Spearman*, diperoleh  $p\text{-value} = 0,001$  dimana  $p\text{ value} < 0,05$  yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan perilaku *caring* perawat dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di UPT RSUD Arifin Nu'mang Rappang. Hasil *coefficient correlation* = - 0,506 yang artinya hubungan cukup kuat yang tidak searah perilaku *caring* perawat dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di UPT RSUD Arifin Nu'mang Rappang.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara perilaku *caring* perawat dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi ( $\rho = 0,001$ ;  $r = -0,506$ ). Artinya, semakin baik perilaku *caring* yang diterapkan oleh perawat, semakin rendah tingkat kecemasan yang dialami pasien. Temuan ini

sejalan dengan teori Jean Watson yang menempatkan caring sebagai inti dari praktik keperawatan. Caring yang efektif dapat memberikan rasa aman, meningkatkan rasa percaya, dan membantu pasien menghadapi ketidakpastian yang muncul menjelang prosedur operasi (Watson 2008), Faktor karatif seperti membangun hubungan saling percaya, memberikan dukungan emosional, serta menyediakan informasi yang jelas terbukti membantu pasien merasa lebih tenang.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan literatur terkini yang menunjukkan hubungan negatif signifikan antara perilaku caring perawat dan tingkat kecemasan pasien. Studi internasional oleh Xu, Wang, and Yang (2020), menyebutkan bahwa pelatihan perawat dalam *empathic communication* dan penerapan 10 faktor karatif Jean Watson dapat secara signifikan mengurangi kecemasan pasien praoperatif di rumah sakit umum di Tiongkok.

Studi Amanda Sri Utari, Susanto, and Sumarni (2024), menunjukkan bahwa pasien yang merasakan dukungan emosional dan perhatian dari perawat mengalami penurunan signifikan dalam tingkat kecemasan praoperatif. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Firmansyah, Noprianty, and Karana 2019) yang menyatakan bahwa penerapan 10 faktor karatif dapat meningkatkan kualitas pengalaman pasien selama perawatan.

Secara mekanisme, perilaku caring memengaruhi kecemasan pasien melalui beberapa jalur:

1. Jalur psikologis – Caring meningkatkan rasa percaya, mengurangi rasa terancam, dan memperkuat coping positif pasien (Watson 2021).
2. Jalur fisiologis – Dukungan emosional dapat menekan aktivitas simpatis dan mengurangi sekresi kortisol, sehingga menurunkan gejala fisiologis kecemasan (Ni, Zhu, and Ma 2023)
3. Jalur sosial – Caring memperkuat hubungan interpersonal pasien dengan tenaga kesehatan, yang berperan sebagai sumber dukungan sosial (Alifitah and Suprayitno 2018)

Meskipun sebagian besar responden menilai perilaku caring perawat berada pada kategori tinggi, masih ada pasien yang mengalami kecemasan berat. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor eksternal seperti riwayat medis, dukungan keluarga, dan persepsi risiko operasi juga berperan (Amanda Sri Utari, Susanto, and Sumarni 2024). Dengan demikian, intervensi yang efektif harus bersifat multidimensi—menggabungkan pendekatan caring, edukasi praoperatif, serta teknik relaksasi seperti *guided imagery* atau *breathing exercise* (Hadiansyah and Aulia 2018).

Implikasi praktis dari hasil ini adalah perlunya rumah sakit mengintegrasikan pelatihan caring ke dalam program pengembangan profesional perawat, menyertakan indikator perilaku caring dalam evaluasi kinerja, dan melibatkan perawat dalam sesi edukasi praoperatif pasien. Strategi ini dapat meningkatkan pengalaman pasien secara keseluruhan dan berkontribusi pada kualitas layanan kesehatan.

## KESIMPULAN

Terdapat hubungan signifikan antara perilaku caring perawat dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di UPT RSUD Arifin Nu'mang Rappang. Disarankan pihak rumah sakit meningkatkan pelatihan caring berbasis teori Jean Watson serta evaluasi rutin perilaku caring perawat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alifitah, Sugesti, and Emdat Suprayitno. 2018. "Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Kecemasan Pasien Pra Operasi Di Ruang Bedah Rsud Dr. H. Moh. Anwar Sumenep." *Journal of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)* 2 (1): 17–22. <https://doi.org/10.24929/jik.v2i1.390>.
- Amanda Sri Utari, Amin Susanto, and Tri Sumarni. 2024. "Description The Level of Anxiety in Pre-Operation Patients." *Java Nursing Journal* 2 (3): 301–12.

- <https://doi.org/10.61716/jnj.v2i3.65>.
- Belladona, Viecka, Istichomah Istichomah, and Rika Monika. 2020. "Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Kepuasan Pasien." *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu* 11 (1): 57–66. <https://doi.org/10.55426/jksi.v11i1.15>.
- Firmansyah, Cecep Solehudin, Richa Noprianty, and Indra Karana. 2019. "Perilaku Caring Perawat Berdasarkan Teori Jean Watson Di Ruang Rawat Inap." *Jurnal Kesehatan Vokasional* 4 (1): 33. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.40957>.
- Hadiansyah, Tantan, and Aat Sriati Aulia. 2018. "Efektivitas Intervensi Psikoedukasi Terhadap Tingkat Kecemasan Keluarga Dalam Merawat Klien Skizofrenia," no. 2: 49–61. <https://doi.org/10.35974/jsk.v4i2.715>.
- Leni Setyowati, and Eli Indawati. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Pasien Preoperasi Laparotomi Di Rsud Cileungsi." *7 γγ87* (8.5.2017): 5–2003.
- Mailani, Fitri, and Nera Fitri. 2017. "Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Bpjs Di Ruang Rawat Inap Rsud Dr. Rasidin Padang." *Jurnal Endurance* 2 (2): 203. <https://doi.org/10.22216/jen.v2i2.1882>.
- Ni, Kun, Jiankun Zhu, and Zhengliang Ma. 2023. "Preoperative Anxiety and Postoperative Adverse Events: A Narrative Overview." *Anesthesiology and Perioperative Science* 1 (3): 1–8. <https://doi.org/10.1007/s44254-023-00019-1>.
- Redonna, Maria, Indah Rahayu, and Nunik Purwanti. 2024. "Hubungan Perilaku Caring Dan Sikap Perawat Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Di Ruang Mirah RS PHC Surabaya." *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* 9 (4): 2024.
- Riskesdas. 2023. "Survei Kesehatan Indonesia." *Kementerian Kesehatan*, 1–68.
- Watson, J. 2008. *Nursing: The Philosophy and Science of Caring*. University Press of Colorado.
- . 2021. *Caring Science as Sacred Science*. University Press of Colorado.
- WHO. 2019. *World Health Statistics 2019*. <https://iris.who.int/bitstream/Handle/10665/324835/9789241565707-Eng.Pdf>. Vol. 4. <https://iris.who.int/bitstream/handle/10665/324835/9789241565707-eng.pdf>.
- Xu, Ying, Hui Wang, and Meijuan Yang. 2020. "Preoperative Nursing Visit Reduces Preoperative Anxiety and Postoperative Complications in Patients with Laparoscopic Cholecystectomy: A Randomized Clinical Trial Protocol." *Medicine (United States)* 99 (38): E22314. <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000022314>.